

PENGARUH BEASISWA KARTU INDONESIA PINTAR KULIAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA ADMINISTRASI PUBLIK

Agustina Wulandari^{1(a)}, Andi Uceng^{2(b)}, Hardianti^{3(c)}, Kamaruddin Sellang^{4(d)}

^{1,2,3,4}Jurusan Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

^{a)}tinatin2202@gmail.com, ^{b)}andiuceng@yahoo.com, ^{c)}hardianti@umsrappang.id,

^{d)}kamaruddinsellang@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Article History:

Dikirim:

23-04-2025

Diterbitkan Online:

30-06-2025

Kata Kunci:

Beasiswa KIP-Kuliah,
Motivasi Belajar

ABSTRAK

Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-Kuliah) menjadi bukti nyata bahwa pemerintah tengah berupaya keras untuk menjamin akses pendidikan bagi setiap orang, khususnya masyarakat kurang mampu. Kesungguhan pemerintah dalam mewujudkan pemerataan kesempatan pendidikan juga ditunjukkan melalui Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-Kuliah). Dukungan pemerintah terhadap pendidikan tinggi menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendorong kemajuan sosial dan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beasiswa KIP-Kuliah terhadap motivasi belajar mahasiswa administrasi publik angkatan 2020 dan 2021 di Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang. Metode yang digunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 62 mahasiswa administrasi publik penerima KIP-Kuliah. Teknik sampling yang digunakan yaitu simple random sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner dan studi kepustakaan. Selanjutnya dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistik 21.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beasiswa KIP-Kuliah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa administrasi publik angkatan 2020 dan 2021 di Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang dengan nilai sebesar 3,535. Temuan ini memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian motivasi belajar, khususnya dengan menegaskan bahwa dukungan finansial melalui beasiswa KIP-Kuliah. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini memberikan masukan strategis bagi pihak perancang kebijakan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang untuk terus mempertahankan dan memperluas cakupan program beasiswa KIP-Kuliah.

Keywords:

KIP-College Scholarship,
Learning Motivation

Corresponding Author:

tinatin2202@gmail.com

ABSTRACT

The Smart Indonesia College Card (KIP-Kuliah) is real evidence that the government is working hard to ensure access to education for everyone, especially the underprivileged. The government's seriousness in realizing equal opportunities for education is also demonstrated through the Smart Indonesia College Card (KIP-Kuliah). Government support for higher education is an important step in improving the quality of human resources and encouraging social and economic progress. This study aims to determine the effect of the KIP-Kuliah scholarship on the learning motivation of public administration students in the 2020 and 2021 intakes at Muhammadiyah University of Sidenreng Rappang. The method used is a quantitative method with a sample size of 62 public administration students receiving the KIP-Kuliah. The sampling technique used is simple random sampling. Data were collected through observation, questionnaires and literature studies. Furthermore, it was analyzed using IBM SPSS Statistics 21.0. The results of the study showed that the KIP-Kuliah scholarship had a significant effect on the learning motivation of public administration students in the 2020 and 2021 intakes at Muhammadiyah University of Sidenreng Rappang with a

value of 3.535. This finding provides theoretical contribution in the development of study of learning motivation, especially by emphasizing that financial support through KIP-Kuliah scholarship. From a practical perspective, the results of this study provide strategic input for policy makers of Muhammadiyah University of Sidenreng Rappang to continue to maintain and expand the scope of the KIP-Kuliah scholarship program.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/jmiap.v7i2.1215>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan sikap seseorang melalui pengalaman belajar dengan tujuan membentuk karakter mereka dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi kesulitan hidup. Bakat dan keahlian dapat dikembangkan melalui pendidikan yang tepat. Sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alenia ke-4 yang menyatakan tujuan dan cita-cita Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terorganisasi untuk membangun lingkungan belajar aktif, mengembangkan potensi peserta didik, serta mengembangkan kepribadian dan kemampuan. Hal ini menggambarkan tekad bangsa Indonesia untuk menjamin semua warga negaranya memperoleh pendidikan yang layak dan bermutu.

Hak memperoleh pendidikan yang layak merupakan hak asasi manusia yang menjamin setiap individu memiliki akses terhadap pendidikan yang memadai, relevan, dan efektif (Goa Wea & Adiwidjaja, 2018). Sebagai hak yang memungkinkan, pendidikan merupakan sarana utama untuk memungkinkan individu meningkatkan kualitas hidup mereka (Alviyah et al., 2023). Pendidikan menyediakan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk keluar dari kemiskinan dan mendorong partisipasi aktif dalam masyarakat. Dengan pendidikan yang bermutu, mereka dapat mengakses peluang yang lebih baik dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Setiap orang harus memiliki kecerdasan, akhlak, spiritualitas agama, pengendalian diri, dan bakat, maka pendidikan diharapkan dapat membantu setiap orang untuk mencapai potensinya secara maksimal. Mengingat kemajuan kualitas suatu bangsa sangat bergantung pada aspek pendidikannya, maka

jelaslah bahwa pendidikan memegang peranan penting dalam masyarakat (Aidah, 2022).

Pasal 28 ayat (4) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang Perlindungan HAM menegaskan bahwa tanggung jawab negara, khususnya pemerintah, adalah melindungi, memajukan, menegakkan, dan memenuhi hak asasi manusia. Ini berarti bahwa hak dasar setiap warga negara, termasuk hak atas pendidikan yang layak, harus dilindungi oleh pemerintah.

Beasiswa di Indonesia diatur oleh berbagai peraturan perundang-undangan sebagai berikut. Undang-Undang Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Peraturan Menteri Nomor 30 Tahun 2010 tentang pemberian bantuan biaya pendidikan kepada peserta didik yang orang tuanya atau walinya tidak mampu membiayai pendidikan. Aturan-aturan ini memberikan landasan hukum yang kuat bagi program beasiswa di Indonesia, yang berupaya meningkatkan pemerataan pendidikan dan aksesibilitas untuk semua lapisan masyarakat.

Meningkatkan akses pendidikan bagi siswa dari latar belakang berpendapatan rendah merupakan salah satu tujuan utama pemberian beasiswa, yang juga dimaksudkan untuk mendorong siswa agar tetap termotivasi untuk belajar, menyelesaikan kuliah tepat waktu, dan meningkatkan prestasi akademik mereka guna meningkatkan standar pendidikan. Tujuan ini sangat penting untuk kemajuan pendidikan dan masyarakat (Asih & Juntak, 2023).

Melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) yang merupakan bagian dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pemerintah Indonesia

meluncurkan Beasiswa KIP-Kuliah (Kartu Indonesia Pintar Kuliah). Pada tahun 2020, KIP-Kuliah pertama kali diluncurkan. Program ini merupakan kelanjutan dari Beasiswa Bidikmisi yang telah berjalan sejak tahun 2010 dan bermaksud memberikan siswa dari latar belakang kurang mampu akses ke pendidikan tinggi (Nugraha, 2024). Dengan adanya KIP-Kuliah, semakin banyak masyarakat yang berkesempatan untuk mendaftar dan belajar di perguruan tinggi, sehingga mempersiapkan masa depan bangsa Indonesia yang cerdas dan kompetitif. KIP-Kuliah diharapkan dapat mengurangi angka kemiskinan di masa mendatang dan meningkatkan kesejahteraan finansial sebagian kecil keluarga (Sucita, 2021).

Karena pendanaan pendidikan terjamin hingga lulus sesuai masa beasiswa KIP Kuliah, maka seluruh calon mahasiswa dari keluarga tidak mampu, diutamakan yang pertama kali melanjutkan studi di perguruan tinggi dari keluarga tidak mampu atau rentan miskin, tidak perlu khawatir untuk melanjutkan studi di program studi perguruan tinggi unggulan dengan akreditasi terbaik (Kemdikbud, 2024). KIP Kuliah memberikan kebebasan kepada calon mahasiswa untuk mengejar cita-cita dengan meningkatkan biaya hidup dan biaya kuliah (Zamaludin et al., 2024). Mahasiswa akan melalui beberapa langkah dalam proses penerimaan beasiswa KIP-Kuliah, termasuk tahap wawancara dan seleksi pemberkasan (Affrian et al., n.d.).

Perguruan tinggi negeri dan swasta diberi tugas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Pendidikan Tinggi untuk melaksanakan dan memajukan program beasiswa KIP-Kuliah (Martins & Toletina, 2024). Sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Sulawesi Selatan dengan jumlah mahasiswa penerima KIP-Kuliah yang cukup banyak, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang mendapat amanah untuk menyalurkan bantuan dana pendidikan melalui program KIP-Kuliah dengan membantu para mahasiswanya mendaftar sebagai penerima KIP-Kuliah.

Berdasarkan hasil observasi calon peneliti pada mahasiswa Administrasi Publik di Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, pada November 2024, peneliti menemukan beberapa permasalahan yakni beberapa mahasiswa penerima KIP-Kuliah Tahun Angkatan 2020 tidak mampu menyelesaikan studinya dengan tepat waktu. Mahasiswa penerima KIP-Kuliah yang tidak

mampu menyelesaikan studinya tepat waktu harus menanggung biaya pendidikan secara mandiri dikarenakan beasiswa KIP-Kuliah memiliki batas maksimal pembiayaan sesuai dengan durasi studi berdasarkan jenjang pendidikan yang ditempuh mahasiswa. Selain itu, beberapa mahasiswa penerima KIP-Kuliah Tahun Angkatan 2021 kurang memperhatikan masalah IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) setiap semesternya, bahkan ada yang mengalami penurunan. Hal ini tentu tidak sejalan dengan tujuan pemberian beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-Kuliah) kepada mahasiswa yaitu untuk memotivasi mahasiswa dalam proses belajar.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) Metode kuantitatif memanfaatkan alat analisis kuantitatif, dan temuan analisis ditampilkan sebagai data numerik yang kemudian dijelaskan dan dianalisis. Metode kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengukur tingkat motivasi belajar mahasiswa secara terstruktur dan objektif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.

Teknik pengumpulan data melalui observasi kuesioner melalui dukungan google form dan studi kepustakaan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Untuk menghitung nilai validitas kuesioner penulis menggunakan teknik korelasi *pearson moment* dengan kriteria pengujian : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = maka instrumen dinyatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = maka instrumen dinyatakan tidak valid. Adapun untuk menilai reliabilitas dengan kriteria apabila nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik probability sampling yaitu simple random sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 62 mahasiswa administrasi publik tahun angkatan 2020 dan 2021 yang memperoleh beasiswa KIP-Kuliah. Dengan fokus pada mahasiswa administrasi publik tahun angkatan 2020 dan 2021 yang memperoleh beasiswa, peneliti dapat mengurangi variasi yang tidak relevan dan meningkatkan homogenitas populasi. Ini membantu dalam membandingkan hasil secara lebih konsisten karena mereka semua

menghadapi kebijakan beasiswa dan kondisi pendidikan yang serupa (Ahmad, 2015).

Untuk mengetahui pengaruh beasiswa KIP-Kuliah terhadap motivasi belajar maka digunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 21. dengan tahapan; 1) Uji validitas dan realibilitas untuk menilai kualitas data dan konsistensi instrumen penelitian 2) Analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik variabel penelitian 3) Uji ANOVA untuk mengukur pengaruh beasiswa KIP-Kuliah terhadap motivasi belajar mahasiswa administrasi publik dan 4) Regresi linear sederhana untuk menunjukkan bahwa beasiswa KIP-Kuliah memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Proses pengumpulan data ini berlangsung pada bulan Desember 2024 sampai dengan Januari 2025. Responden yakni mahasiswa administrasi publik diminta untuk mengisi identitas terkait dengan karakteristik responden yaitu Tahun Angkatan.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

No.	Tahun Angkatan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	2020	16	26%
2.	2021	46	74%
	Jumlah	62	100%

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dilihat bahwa 62 orang sebagai responden, 26% responden tahun angkatan 2020 dan 74% responden tahun angkatan 2021, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden tahun angkatan 2021 lebih banyak dibandingkan tahun angkatan 2020.

Analisis Hasil per Indikator

Dalam penelitian ini, beasiswa KIP-Kuliah diukur menggunakan tiga indikator yaitu tujuan, persyaratan, dan sasaran beasiswa KIP-Kuliah. Sementara itu, motivasi belajar diukur berdasarkan teori motivasi belajar Hamzah B. Uno (2011) yang terdapat lima indikator yakni : adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, dan adanya kegiatan menarik dalam belajar.

Indikator Beasiswa KIP-Kuliah

- Tujuan beasiswa KIP-Kuliah : Indikator tujuan memperoleh persentase sebanyak 94% yang menunjukkan bahwa beasiswa KIP-Kuliah benar-benar dapat membantu mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan tanpa kendala biaya. KIP-Kuliah mencakup biaya kuliah dan biaya hidup.
- Persyaratan beasiswa KIP-Kuliah : Sebanyak 81% responden menilai bahwa persyaratan untuk memperoleh beasiswa cukup mudah untuk dipenuhi, terutama bagi mahasiswa berprestasi dan dari keluarga kurang mampu.
- Sasaran beasiswa KIP-Kuliah : Dengan persentase sasaran sebesar 91% menunjukkan bahwa beasiswa ditujukan untuk mahasiswa yang benar-benar membutuhkan dukungan finansial terutama yang berasal dari keluarga kurang mampu namun memiliki semangat dan potensi akademik yang tinggi.

Indikator Motivasi Belajar Mahasiswa

- Adanya hasrat dan keinginan berhasil : Persentase 88% menunjukkan bahwa hasrat dan keinginan berhasil di masa depan mahasiswa lebih meningkat setelah menerima beasiswa. Dukungan beasiswa memperkuat keyakinan bahwa mereka mampu bersaing dan berhasil meskipun berasal dari latar belakang ekonomi yang kurang.
- Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar : Dengan persentase sebesar 89% menunjukkan bahwa setelah menerima beasiswa mahasiswa merasa belajar adalah kebutuhan penting yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan hidup dan karier.
- Adanya harapan dan cita-cita masa depan : Indikator ini memperoleh persentase sebesar 91% yang merupakan persentase tertinggi pada indikator motivasi belajar. Ini menunjukkan bahwa beasiswa KIP-Kuliah bukan hanya mendukung mahasiswa secara ekonomi, tetapi juga berperan penting dalam membentuk pola pikir positif dan tujuan hidup mahasiswa yang dapat dilihat dari keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.
- Adanya penghargaan dalam belajar : Persentase sebesar 84% yang merupakan persentase terendah dalam indikator motivasi belajar menunjukkan bahwa aspek penghargaan atau pengakuan terhadap

usaha belajar masih kurang dirasakan oleh sebagian mahasiswa. Ini mengindikasikan bahwa mahasiswa membutuhkan lebih banyak bentuk apresiasi, baik secara verbal maupun melalui sistem penghargaan formal agar semangat belajar mereka semakin meningkat.

- e) Adanya kegiatan menarik dalam belajar : Persentase sebesar 85% menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasakan adanya variasi dan daya tarik dalam proses perkuliahan. Ini mencerminkan bahwa metode perkuliahan yang diterapkan, baik secara daring maupun luring, cukup mampu membangkitkan minat belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan untuk mengetahui pengaruh beasiswa KIP-Kuliah terhadap motivasi belajar maka dilakukan analisis linear sederhana dan pengujian hipotesis sehingga diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

1. Uji F

Tabel 2. Analisis Linear Sederhana Anova
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	55.680	1	55.680	12.493	.001 ^b
1 Residual	267.417	60	4.457		
Total	323.097	61			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Beasiswa KIP-K

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan hasil olah data pada tabel ANOVA, maka diketahui nilai Fhitung yang diperoleh sebesar 12,493 dengan tingkat signifikan 0,001 ($F < 0,05$) yang berarti bahwa variabel Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y).

2. Uji t

Tabel 3. Pengujian Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.401	2.847		5.761	.000
1 Beasiswa KIP-K	.798	.226	.415	3.535	.001

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan

kesimpulan bahwa jika t-hitung lebih besar dari t-tabel maka Ha diterima dan H0 ditolak. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (degree of freedom) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - 2 = 62 - 2 = 60$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,671. Hasil statistik inferensial pengujian hipotesis dengan nilai (t) dari hasil perhitungan (t-hitung) = 3,535 lebih besar daripada nilai (t-tabel) = 1,671 dan angka signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti beasiswa KIP-Kuliah memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan beasiswa KIP-Kuliah terhadap motivasi belajar mahasiswa administrasi publik tahun angkatan 2020 dan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.

Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan (Mica and Gracelia, 2023) tentang Analisis Beasiswa KIP- Kuliah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Negeri Medan Tahun 2023 menunjukkan bahwa beasiswa KIP-K memberikan dampak yang positif terhadap motivasi siswa dalam belajar, baik dari segi intrinsik maupun ekstrinsik. Namun, pada penelitian tersebut masih menggunakan teori motivasi umum dari Maslow. Berbeda penelitian yang dilakukan menggunakan teori motivasi belajar Hamzah B.Uno. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai bagaimana beasiswa KIP-Kuliah memengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

Selain itu, penelitian oleh (Mastur et al., 2023) dan (Novayanti & Fajrinur, 2023) yang menyatakan bahwa beasiswa berpengaruh terhadap motivasi belajar. Beasiswa akan mendorong mahasiswa untuk belajar dan senang menuntut ilmu , dan mahasiswa yang bermotivasi tinggi akan memiliki energi untuk mempertahankan semangat mereka terhadap pembelajaran.

Dari perspektif teoritis, temuan penelitian ini mendukung dalam pengembangan kajian motivasi belajar oleh Hamzah B. Uno (2011), , khususnya dengan menegaskan bahwa hubungan dukungan finansial melalui beasiswa KIP-Kuliah dan motivasi belajar mahasiswa.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan masukan bagi pihak pemerintah dan perancang kebijakan tentang dampak beasiswa KIP-Kuliah terhadap aspek non-

finansial seperti motivasi belajar. Pihak institusi pendidikan perlu melakukan evaluasi apakah penerima beasiswa KIP-Kuliah menunjukkan motivasi belajar yang lebih baik.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa beasiswa kartu indonesia pintar kuliah memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, generalisasi hasil penelitian ini tetap perlu dilakukan dengan hati-hati. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan jumlah responden, fokus penelitian yang hanya mencakup satu wilayah atau institusi serta belum dipertimbangkannya variabel-variabel lain yang mungkin turut memengaruhi motivasi belajar, seperti faktor lingkungan, dukungan keluarga, atau kondisi psikologis mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan cakupan wilayah yang lebih luas dan metode penelitian yang lebih mendalam masih diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara beasiswa KIP-Kuliah dan motivasi belajar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Beasiswa KIP-Kuliah berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Administrasi Publik Tahun Angkatan 2020 dan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang dengan diperoleh nilai signifikansi sebesar 3,535.

Namun, terdapat beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan, terutama dalam dimensi persyaratan beasiswa dan adanya penghargaan dalam belajar, yang memiliki tingkat persentase lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kendala atau ketidaksesuaian dalam pemenuhan syarat beasiswa yang dapat menghambat akses mahasiswa terhadap bantuan pendidikan. Selain itu, rendahnya tingkat penghargaan dalam belajar mencerminkan kurangnya sistem apresiasi atau motivasi yang optimal bagi mahasiswa untuk belajar.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan di satu institusi program studi, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi ke institusi lain. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan adanya perbedaan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi masing-masing institusi program studi yang dapat memengaruhi persepsi maupun hasil evaluasi terhadap aspek yang diteliti. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih

luas untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Affrian, R., Dharma, A. S., Studi, P., Publik, A., Tinggi, S., & Administrasi, I. (n.d.). *Motivasi penerima beasiswa kip kuliah dalam meningkatkan prestasi pada sekolah tinggi ilmu administrasi amuntai*. 539–547.
- Ahmad, J. (2015). *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori dan Aplikasi*. Gava Media.
- Aidah, N. A. (2022). Analisis Kebijakan Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (Kip-K) Di Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)*, 5(1), 1–22. <https://doi.org/10.48093/jiask.v5i1.91>
- Alviyah, E. N., Meilani, M., Fawwaz, M., Aprilia, S. N., Saptaji, S. A. P., Rozak, R. W. A., & Mulyani, H. (2023). Beasiswa KIP-K: Apakah Beasiswa Dapat Menjadi Motivasi Belajar Mahasiswa? *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 309–318. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/view/1496>
- Asih, K. S., & Juntak, J. N. S. (2023). Pengaruh Beasiswa 100% Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Spark Di Universitas Kristen Teknologi Solo. *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 3(2), 90–100. <https://doi.org/10.51878/educator.v3i2.2388>
- Goa Wea, A., & Adiwidjaja, I. (2018). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang. *Jisip*, 7(1), 21. www.publikasi.unitri.ac.id
- Kemdikbud. (2024). Pedoman Pendaftaran KIP Kuliah Merdeka 2024. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 23. [---

194 | Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik | Volume 7 | Nomor 2 | Tahun 2025 | \(Hal. 189-195\)](https://lldikti6.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/08/PUSLAPDIK-</p></div><div data-bbox=)

20220725-Bahan-Pendampingan-KIPK-LLDIKTI-PTS.pdf

- Martins, E. K., & Toletina, N. T. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Program KIP-K Di Indonesia. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 11(1), 331–340. <https://doi.org/10.37676/professional.v11i1.6166>
- Mastur, M., Dinda, A. N., Wulandari, P., & ... (2023). Pengaruh Pemberian Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Darunnajah. *Jurnal Pendidikan ...*, 7, 6647–6652. <https://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/view/7274%0Ahttps://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/download/7274/6016>
- Mica and Gracelia. (2023). *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*. 18(1), 905–916.
- Novayanti, S., & Fajrinur, F. (2023). Pengaruh Beasiswa KIP terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 9(1), 129–132. <https://doi.org/10.36987/jpms.v9i1.4054>
- Nugraha, R. (2024). *Pengaruh Beasiswa KIP-Kuliah Terhadap Prestasi Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa*. 1(1), 22–30.
- Sucita, R. (2021). Implementasi Kartu Indonesia Pintar Kuliah (Kip-Kuliah) Di Universitas Riau. *Journal Publicuho*, 4(4), 1112–1120. <https://doi.org/10.35817/jpu.v4i4.21837>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Zamaludin, M. E., Meigawati, D., Sampurna, R. H., & Sukabumi, U. M. (2024). Implementasi Program Kartu Indonesia Pintar Dalam Upaya Pemerataan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Else (Elementary School Education). 8(2), 472–480.